

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Aglaonema merupakan salah satu jenis tanaman hias yang populer di Indonesia sehingga dinamakan ratu dari tanaman hias daun. Berdasarkan data statistik tahun 2022 produksi aglaonema nasional mencapai 1.396.552 pohon. Popularitas tanaman aglaonema tidak hanya di Indonesia melainkan kawasan Eropa, Amerika Serikat, Thailand, Indonesia dan Filipina juga menyukai tanaman aglaonema. Di Indonesia tanaman Aglaonema ini dipercaya sebagai pembawa rezeki sehingga memiliki nama lain yaitu sri rezeki. Di berbagai negara juga menyatakan bahwa tanaman ini bisa mendatangkan keberuntungan. Contohnya di Thailand dikenal dengan nama *siamese rainbow*, di Malaysia menyebutnya dengan nama *good luck* dan di Filipina disebut *la suerte* yang berasal dari kata Spanyol yang dari semua nama ini memiliki arti yaitu pembawa keberuntungan (Aditya, 2020).

Aglaonema berwarna merah menyala atau yang disebut dengan Aglaonema lipstick mengalami naik daun dan menjadi salah satu jenis Aglaonema paling mahal pada tahun ini. Tanaman Aglaonema lipstick merupakan salah satu jenis dari tanaman Aglaonema yang sering dijumpai karena digemari oleh masyarakat. Daya tarik yang dimiliki tanaman Aglaonema lipstick ini adalah harganya yang terjangkau dan keelokan corak daunnya yang bervariasi dengan kilauan warnanya yang mencolok sehingga memiliki nilai estetika yang tinggi (Wahyu, 2021).

Tanaman Aglaonema lipstick memiliki ciri-ciri yaitu pada bagian tengah daun berwarna hijau, bagian tepian daun dan bagian garis tengah daunnya berwarna merah menyala seperti bibir yang diberi lipstick. Tangkai daunnya berwarna merah

muda dan bentuk daunnya yaitu bulat lonjong dan runcing pada ujungnya. Keelokan daunnya dimanfaatkan sebagai penghias rumah baik di luar ruangan maupun di dalam ruangan. Tak mengherankan tanaman asli daerah tropis ini banyak yang dijadikan sebagai tanaman hias untuk dibisniskan. Sehingga, makin banyak daun yang dimiliki aglaonema, maka makin tinggi nilai ekonomi dari tanaman ini. Tetapi, masalah paling umum yang terjadi pada pertumbuhan tanaman ini terletak pada daunnya pula (Rizal, 2019).

Masalah utama pada tanaman Aglaonema Lipstik ini adalah daun yang cepat menguning atau kecoklatan hingga daun menjadi gugur serta pembusukan pada akar tanaman. Hal ini terjadi karena tanaman kekurangan beberapa unsur hara seperti Nitrogen, Fosfor, Kalium dan sebagainya. Masalah ini merupakan masalah yang utama bagi tanaman hias karena jika daun pada tanaman menguning hingga daunnya berguguran maka nilai estetika dari tanaman ini akan berkurang. Tanaman ini juga sering mengalami pembusukan pada akar yang mengakibatkan lambatnya pertumbuhan tanaman hingga mengakibatkan tanaman mati. Maka dari itu, dalam budidaya tanaman aglaonema dibutuhkan usaha yang menjaga daun tetap segar dan merangsang pembentukan daun serta menjaga tanaman agar dapat tumbuh dengan baik. Oleh karena itu, tanaman ini memerlukan pemupukan dan media tanam yang tepat.

Pemupukan adalah upaya menambah unsur hara ke dalam tanah dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas tanaman serta untuk menjaga kestabilan unsur hara, struktur dan tekstur dalam tanah agar lebih baik. Pemberian unsur hara dalam tanah diberikan sesuai dosis karena jika kelebihan dosis maka tanaman justru akan merusak tanaman (Rahayu dkk, 2012).

Salah satu jenis pupuk yang baik digunakan untuk tanaman adalah pupuk organik. Pupuk organik ini dapat digunakan dalam pertumbuhan tanaman aglaonema khususnya pupuk organik cair (POC). Manfaat dari pemberian POC adalah dapat merangsang pertumbuhan tunas baru serta sel-sel tanaman, memperbaiki sistem jaringan sel dan memperbaiki sel-sel rusak, memperbaiki klorofil pada daun, merangsang pertumbuhan kuncup bunga, memperkuat tangkai bunga dan menjaga daya tahan pada tanaman (Makmur, 2018).

Pemberian berbagai berbagai jenis POC ini berpengaruh nyata terhadap pertambahan luas daun, pertambahan jumlah daun, pertambahan panjang daun dan pertambahan lebar daun pada tanaman Aglaonema. Penggunaan POC ini dapat membantu petani Aglaonema untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam budidaya tanaman Aglaonema (Zulfita dkk, 2020).

Pupuk organik cair Aminosong merupakan salah satu jenis pupuk organik cair yang mengandung asam amino tinggi. Pupuk ini cepat diserap oleh tanaman dan dapat langsung digunakan dalam pembentukan protein tanaman sehingga memaksimalkan pertumbuhan tanaman di seluruh tahap. Unsur hara yang terkandung dalam POC Aminosong meliputi : Nitrogen (N) :2%, P₂O₅ (8%), K₂O (5%), Mangan (Mn) : 2,6 %, Seng (Zn) : 2,6 %, Tembaga (Cu) : 0,12%, Asam Amino : 11%, Besi (Fe) : 0,15% (Agrina, 2019).

Pada hasil penelitian (Astuti, 2010) menunjukkan bahwa pengaruh pemberian POC Aminosong dengan konsentrasi 2ml/L air memberikan hasil paling baik terhadap pertumbuhan tanaman Aglaonema Rindu yang dimana penggunaan pupuk organik cair ini dapat merangsang pertumbuhan panjang daun pada tanaman Aglaonema Rindu.

Pemilihan media tanam yang tepat dapat membantu memastikan bahwa tanaman memperoleh semua nutrisi yang dibutuhkan dan menghasilkan hasil yang optimal. Penggunaan Media tanam yang akan digunakan harus dicocokkan dengan kebutuhan tanaman. Dalam menyesuaikan media tanam, harus mengetahui syarat tumbuh tanaman tersebut sehingga dapat menyediakan media tanam yang sesuai kebutuhannya dan kondisi sekitar baik dari luar maupun dari dalam tanaman menjadi terjaga (Salwa, 2013).

Saat ini banyak jenis media tanam pengganti tanah yang digunakan oleh masyarakat contohnya *cocopeat*, sekam bakar dan kompos. *Cocopeat* adalah serbuk halus sabut kelapa yang memiliki kelebihan mampu mengikat dan menyimpan air dengan kuat, serta mengandung unsur-unsur hara esensial, seperti kalsium (Ca), magnesium (Mg), kalium (K), natrium (N) dan fosfor (P) (Ashraf dan Dewi, 2020).

Sekam bakar merupakan media tanam steril yang dapat menekan munculnya mikroba patogen pada tanaman sehingga proses pertumbuhan tanaman tidak terganggu. Sekam bakar memiliki komposisi kimiawi yaitu terdiri dari Silikon dioksida (SiO_2) dan Karbon (C) yang dapat mendukung pembentukan bagian tanaman seperti pertambahan jumlah daun, luas daun, panjang daun dan tinggi tanaman (Wibowo, dkk, 2017).

Kompos adalah media tanam organik yang bahannya berasal dari sisa-sisa tanaman atau limbah organik rumah tangga. Kelebihan dari penggunaan kompos adalah memiliki kandungan bahan organik yang tinggi dalam kompos sangat penting untuk mengembalikan kesuburan tanah melalui perbaikan sifat-sifat tanah, baik fisik, kimiawi, maupun biologis. Kompos dapat juga menjadi penyedia dalam

penyerapan unsur hara Nitrogen yang merupakan unsur hara makro yang diperlukan oleh tanaman dalam jumlah besar (Bayu, 2013).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian mengenai pengaruh pupuk organik cair Aminosong dan komposisi jenis media tanam terhadap pertumbuhan tanaman *Aglaonema* Lipstik (*Aglaonema crispum*) yang kemudian diaplikasikan dengan beberapa konsentrasi pupuk yang diberikan dan beberapa jenis media tanam sehingga dapat diketahui responnya pada tanaman ini.

Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi pupuk organik cair Aminosong terhadap pertumbuhan tanaman *Aglaonema* Lipstik dengan konsentrasi yang berbeda.
2. Untuk mengetahui pengaruh komposisi jenis media tanam terhadap pertumbuhan tanaman *Aglaonema* Lipstik.
3. Untuk mengetahui interaksi pemberian pupuk organik cair Aminosong dan komposisi jenis media tanam terhadap pertumbuhan tanaman *Aglaonema* Lipstik.

Kegunaan

1. Mendapatkan informasi potensi penggunaan pupuk organik cair Aminosong dan komposisi jenis media tanam terhadap pertumbuhan tanaman *Aglaonema* Lipstik.
2. Sebagai bahan informasi ilmiah untuk penelitian lebih lanjut tentang penggunaan pupuk organik cair Aminosong dan komposisi jenis media tanam terhadap pertumbuhan tanaman *Aglaonema* Lipstik.

Hipotesis

1. Ada satu konsentrasi pupuk organik cair Aminosong yang berpengaruh baik terhadap pertumbuhan Aglaonema Lipstik.
2. Ada satu komposisi jenis media tanam yang berpengaruh baik terhadap pertumbuhan tanaman Aglaonema Lipstik.
3. Ada interaksi pemberian pupuk organik cair Aminosong dan komposisi jenis media tanam yang berpengaruh baik terhadap pertumbuhan tanaman Aglaonema Lipstik.